



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

**GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)**  
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710  
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752  
email: [komkkskaj@gmail.com](mailto:komkkskaj@gmail.com)



---

## **Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Bulan Juni 2024**

### **"PERUMPAMAAN TENTANG BENIH YANG TUMBUH DAN PERUMPAMAAN TENTANG BIJI SESAWI" Mark 4 : 26 - 34**

#### **Lagu Pembukaan**

#### **Tanda Salib dan Salam**

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### **Kata Pengantar**

Untuk menggambarkan mengenai hal Kerajaan Allah, Yesus kerap kali menggunakan perumpamaan. Ungkapan kerajaan Allah sering kali dipakai dalam Injil Markus, sedangkan dalam Injil Matius menggunakan ungkapan Kerajaan Surga. Dalam perikop kali ini kita akan melihat bagaimana Yesus menggambarkan kerajaan Allah dengan memberikan 2 perumpamaan. Kerajaan Allah yang dimaksud disini tentu bukan kerajaan seperti model kerajaan yang ada di dunia, tetapi mau menunjukkan kebesaran dan kemuliaan Allah yang dinyatakan kepada manusia, dengan cara-Nya. Manusia terkadang tidak memahaminya, namun manusia diajak tetap berharap dan percaya akan kerajaan Allah.

Harapan akan kehadiran kerajaan Allah tentunya dirindukan setiap orang, namun seperti pertumbuhan benih *diluar kuasa atau kontrol dari manusia*, karena benih *tumbuh secara rahasia*, demikianlah manusia semakin menyadari kekuasaan Allah, dan semakin merindukan kerajaan Allah.

## **Doa Pembuka**

Allah Bapa yang Baik, kami bersyukur atas cintaMu yang begitu besar kepada kami sehingga kami dapat berkumpul dalam pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan ini, bersama dengan saudara-saudara kami untuk mendengarkan Sabda-Mu. Kami mohon bukakanlah mata, hati dan pikiran kami, kiranya Roh Kudus-Mu membimbing agar kami dapat memahami makna dari perumpamaan bagaimana Yesus menggambarkan kerajaan Allah. Demi Yesus Kristus Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala abad. Amin

## **Bacaan Injil: Markus 4 : 26 - 34**

*4:26 Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah,*

*4:27 lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu.*

*4:28 Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu.*

*4:29 Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba."*

*4:30 Kata-Nya lagi: "Dengan apa hendak kita membandingkan Kerajaan Allah itu, atau dengan perumpamaan manakah hendaknya kita menggambarkannya?*

*4:31 Hal Kerajaan itu seumpama biji sesawi yang ditaburkan di tanah. Memang biji itu yang paling kecil dari pada segala jenis benih yang ada di bumi.*

*4:32 Tetapi apabila ia ditaburkan, ia tumbuh dan menjadi lebih besar dari pada segala sayuran yang lain dan mengeluarkan cabang-cabang yang besar, sehingga burung-burung di udara dapat bersarang dalam naungannya."*

*4:33 Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitakan firman kepada mereka sesuai dengan pengertian mereka,*

*4:34 dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya Ia menguraikan segala sesuatu secara tersendiri.*

## **Ulasan Bacaan**

Melalui bacaan Injil ini, kita diajak untuk melihat dan mengenal "model" kerajaan Allah, yang diceritakan dalam dua perumpamaan.

Perumpamaan Pertama kerajaan Allah diumpamakan seperti:

### **Benih yang tumbuh (Ayat 26 – 29)**

Perumpamaan benih yang tumbuh secara rahasia. Pertumbuhan Kerajaan Allah digambarkan dengan benih yang ditaburkan dan dibiarkan bertunas tumbuh – berbuah dan dipanen pada musimnya. Pada bagian awal digambarkan penabur hanya pasif menunggu pertumbuhan benih. Bagaimana kita diajak untuk mengerti tentang perumpamaan ini?

- a. **Benih tumbuh secara rahasia;** bagian penabur adalah menabur, benih tumbuh dengan sendirinya tanpa campur tangan dan kuasa manusia, bumi dengan sendirinya menghasilkan buah (ay. 28). Ada 2 kekuatan di dalamnya, kekuatan bumi dan benih itu sendiri. Dengan demikian mau dikatakan selain kekuatan bumi dan benih, tentunya ada sesuatu kuasa yang lebih dahsyat, yaitu kuasa Allah yang selalu hadir dengan caraNya juga dalam sejarah hidup manusia
- b. **Butuh waktu;** untuk "mendirikan" kerajaan Allah tentu butuh waktu. Yesus terus berkeliling ke kota - desa mengajar danewartakan kerajaan Allah, banyak orang yang *mendengarkan pengajaranNya*, namun tidak sedikit pula yang menolak pewartaanNya. Apabila buah sudah masak berarti waktu panen tiba, *batas akhir* itu penanda waktu untuk *menikmati hasil (buah)* bagi yang mau menerima kerajaan Allah
- c. **Tidak tergantung pada kuasa manusia;** sekalipun banyak yang menolak, tetapi kerajaan Allah itu tidak tergantung pada kuasa manusia, justru hal inilah yang mau ditonjolkan dalam perumpamaan ini, *....benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang,(ayat 27)*. Dengan demikian diajarkan kepada kita agar "membiarkan" benih itu tumbuh dengan kuasa Ilahi yang ada di dalamnya. Anggaplah kita merupakan tanah yang baik, yang sudah ditaburi benih maka tugas kita menjaga agar benih itu tumbuh dan menghasilkan buah pada musimnya.

### **Biji Sesawi (Ayat 30 – 34)**

Pertumbuhan kerajaan Allah juga digambarkan seperti biji sesawi, yang disebut sebagai biji terkecil dari segala jenis biji. Tekanan pengajaran Yesus *bukan untuk verifikasi ilmiah tentang perbandingan ukuran pohon sesawi dengan jenis pohon lainnya*, tetapi kontras yang ditunjukkan dari benih kecil tetapi menghasilkan pohon besar. Bagaimana kita diajak memahami maksud perumpamaan ini?

- a. **Membuat kaget/ heran;** dengan menyebut biji sesawi yang kecil namun bila bertumbuh dan berbuah menjadi sangat besar bahkan burung bersarang dicabangnya, *membuat orang akan terheran dan bertanya dan bahkan mencari benih jenis apa itu*. Demikianlah juga kemunculan kerajaan Allah hampir tidak bisa dilihat permulaannya, karena tumbuh secara rahasia. Kiranya pewartaan kerajaan Allah yang merupakan misteri namun sungguh nyata terus berkembang dan membuat banyak orang heran.
- b. **Datang dan membuat sarang;** pewartaan kerajaan Allah yang mengherankan itu sekalipun misteri tetapi sungguh nyata dan buahnya dirasakan oleh banyak orang. Pewartaan inilah yang terus diusahakan sampai pada akhirnya semua orang *melihat - datang dan merasakan*

*ketenangan dan kedamaian seperti burung membangun sarang dan bernaung di dalamnya*

Maka dengan memberikan kedua perumpamaan diatas tentang kerajaan Allah, kita diajak untuk **menyadari dan memercayai kuasa Ilahi yang terus bekerja walaupun tidak selalu tampak dengan segera, namun pasti.** Kerajaan Allah yang hadir di dunia ini tidak seperti pohon besar atau seperti kerajaan dunia yang didasari pada kekuatan, materi dan kelengkapan senjata, tetapi *dari benih yang kecil, tetapi menjadi pohon besar dan dapat mengumpulkan ("bersarang") orang pada akhir zaman.*

### **Bagaimana kita menanggapi pertumbuhan benih itu?**

1. *Tetap percaya, bahwa Allah terus bekerja dan firman yang disampaikan-Nya tidak akan kembali dengan sia-sia tetapi akan berbuah*
2. *Berusahaewartakan dan menghadirkan kerajaan Allah ditengah keadaan sulit sekalipun (dicuekin, ditolak, tidak diperhitungkan), meskipun hasilnya sepertinya tidak tampak, karena bagian kita adalah menabur, pertumbuhannya ada dalam kuasa Allah*

### **Butir Permenungan - Refleksi dan Diskusi**

1. Sadarilah bahwa Kerajaan Allah itu ada ditengah-tengah kita.
2. Apakah kita mampu merawat benih yang ditaburkan dalam hidup kita dan percaya akan kuasa Ilahi yang memberi pertumbuhan?
3. Dalam keadaan sulit sekalipun apakah kita tetap percaya, membangun sarang (berelasi dalam doa dan pujian) dan berlindung pada Tuhan?

### **Doa Umat**

Fasilitator memulai doa singkat, kemudian mempersilahkan umat yang tergerak untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

### **Doa Penutup**

Allah Bapa yang Maha Baik, kami bersyukur atas cintaMu yang kami rasakan dalam pertemuan ini. Bukalah hati kami agar tetap percaya akan kuasaMu yang terus bekerja dalam hidup kami. Mampukanlah kami untuk menanggapi SabdaMu, menghadirkan kerajaanMu ditengah kehidupan kami, hingga semakin banyak orang yang datang menikmati buah kerajaanMu dan mau tinggal di dalamnya.

Demi Kristus Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, sekarang dan sepanjang segala masa. Amin.

### **Berkat Penutup**

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.  
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan. Amin

### **Lagu Penutup**